

**PERBANDINGAN PENDAPAT SYAIKH IBNU UTSAIMIN
DAN SYAIKH SAYYID SABIQ TENTANG HUKUM
MENCUKUR JENGGOT**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ADHITYA FIRDAUS**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445H**

**PERBANDINGAN PENDAPAT SYAIKH IBNU UTSAIMIN
DAN SYAIKH SAYYID SABIQ TENTANG HUKUM
MENCUKUR JENGGOT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah Untuk memenuhi
Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh
Muhammad Adhitya Firdaus**

180102020408



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adhitya Firdaus

NIM : 180102020408

Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 24 oktober 2001

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul Perbandingan Pendapat Syaikh Ibnu Ustaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq Tentang Hukum Mencukur Jenggot adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 April 2023
Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan



Muhammad Adhitya Firdaus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-1273/Un.14/III.2/PP.00.9/04/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Adhitya Firdaus
NIM : 180102020408
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Perbandingan Pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq Tentang Hukum Mencukur Jenggot

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 18 April 2024

Mengetahui,

Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Adhitya Firdaus
NIM : 180102020408
JUDUL : Perbandingan Pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq Tentang Hukum Mencukur Jenggot
DOSEN : Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, MA

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	23/11/2023	Konsultasi Bab I	- Teknik penulisan di sesuaikan dengan pedoman - Bahan hukum sekunder di tambah - Penelitian terdahulu di jelaskan perbedaan dan persamaannya - Transliterasi di sesuaikan dengan pedoman	
2	28/11/2023	Perbaikan dan ACC BAB I	- ACC	
3	22/01/2024	Konsultasi Bab II	- Teknik penulisan di sesuaikan dengan pedoman - Landasan teori di perbaiki	
4	27/02/2024	Perbaikan dan ACC BAB II	- ACC	
5	27/02/2024	Konsultasi Bab III	- Teknik penulisan disesuaikan dengan pedoman	
6	04/03/2024	Perbaikan dan ACC BAB III	- ACC	
7	04/03/2024	Konsultasi Bab IV (data)	- Data dan analisis di perbaiki	
8	07/03/2024	Konsultasi Bab IV (analisis)	- ACC	

9	07/03/2024	Perbaikan dan ACC Bab IV	- Abstrak di perbaiki - Daftar isi disesuaikan dengan pedoman - Daftar pustaka di perbaiki sesuai abjad dan jangan pakai titel.	
10	13/03/2024	Konsultasi Bab V	- Simpulan menjawab rumusan masalah	
11	13/03/2024	Perbaikan dan ACC Bab V	- ACC	
12	13/03/2024	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	- ACC	

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :Perbandingan Pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq Tentang Hukum Mencukur Jenggot
Ditulis oleh : Muhammad Adhitya Firdaus
NIM : 180102020408
Fakultas : Syariah
Program : Starta satu (S-1)
Program studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2023/2024
Tempat taggal lahir : Banjarmasin, 24 Oktober 2001
Alamat :Jl.Vetran, no.27 rt.005 rw.002, beriwit, Kec.Murung, Kab.Murung Raya, Kota Puruk Cahu, Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 20 April 2024

Pembimbing I



Hi. Inawati M. Jainie Jarajap, M.A
NIP. 197208292006042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab

Fakultas Syariah
UIN Antasari



Muhammad Alfianoor, S.Ag, M.HI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Perbandingan Pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq Tentang Hukum Mencukur Jenggot**, ditulis oleh **Muhammad Adhitya Firdaus**, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

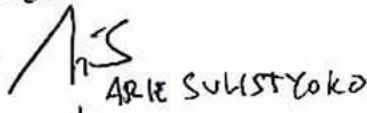

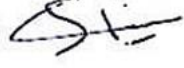
Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Mei 2024
Dinyatakan LULUS dengan predikat : 87.7 (A)

Dekan Fakultas Syariah Universitas
Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Hj. Amelia Rahmaniah, M.HI
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum (Ketua/Anggota)	1.  ARKE SULISTYOKO
2. Drs. Nor Ipansyah, M.Ag (Anggota)	2. 
3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap., MA (Anggota)	3. 

ABSTRAK

Muhammad Adhitya Firdaus. 180102020408. *Perbandingan Pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq Tentang Hukum Mencukur Jenggot*. Skripsi. Pembimbing: M.Jainie Jarajap, M.A, Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci : Ulama, Kotemporer, dan Jenggot

Penelitian ini di latarbelakangi perbedaan pendapat yang terjadi dikalangan ulama terdahulu maupun ulama kotemporer mengenai hukum mencukur jenggot dikarenakan tidak adanya dalil atau nash mengenai hukum mencukur jenggot. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pendapat dan argumen yang disertai dalil oleh Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq mengenai hukum mencukur jenggot dan Untuk mengatahui persamaan dan perbedaan pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data pustaka atau penelitian yang digali melalui beragam informasi dari kepustakaan dengan menelaah bahan-bahan pustaka berupa kitab, jurnal, buku dan sumber lainnya yang relevan dengan bahan hukum premier, sekunder dan tersier.

Hasil dari penelitian ini adalah karena tidak adanya nash mengenai hukum mencukur jenggot, terjadilah perbedaan pendapat di antara para ulama baik dari masa terdahulu maupun kontemporer. Menurut Syaikh Ibnu Utsaimin diharamkan untuk mencukur jenggot karena tidak ditemukannya nash atau dalil mengenai mencukur jenggot, justru hanya ditemukan dalil yang menganjurkan untuk memanjangkan jenggot, oleh karena itu mencukur jenggot dianggap menyalahi anjuran nabi. Sedangkan, menurut Syaikh Sayyid Sabiq mencukur jenggot dengan alasan untuk merapikan atau merawatnya diperbolehkan saja, karena termasuk dalam kegiatan memelihara yang terdapat di dalam hadis mengenai fitroh manusia. Selain itu juga pada kedua ulama ini terdapat perbedaan dan persamaan mengenai hukum mencukur jenggot diantaranya adalah: kedua ulama ini sama-sama menganjurkan untuk memanjangkan jenggot namun berbeda dalam hal mencukurnya. Juga keduanya memiliki pandangan yang berbeda dalam memahami sebuah hadis yang menyebabkan terjadinya perbedaan pendapat.

MOTTO

”Seseorang yang memilih melangkah tanpa keberanian harus rela menerima pedihnya tebasan penyesalan”

”Tidak semua yang berusaha keras akan berhasil, tetapi orang-orang yang berhasil sudah pasti bekerja keras”

-Komugawa Genji-

KATA PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini Penulis mempersembahkannya kepada:

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan, kebaikan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tercurah kepada cahaya paling terang manusia terindah Nabi Muhammad Saw. sebagai teladanku,

Tulisan ini saya persembahkan kepada orang yang paling ingin saya kalahkan, papah Ahmad firdaus. Terima kasih telah mengajarkan bagaimana seharusnya menjadi pria yang ditangannya terdapat keputusan-keputusan berat yang harus diambil demi kesejahteraan keluarga dan orang terkasih disekitar, keharusan memiliki punggung yang kokoh untuk memikul tanggung jawab dan keberanian yang tak dapat dihancurkan oleh apapun.

"Pria adalah dia yang rela mimpinya dibunuh untuk kepentingan keluarga"

Kepada orang yang ditelapak kakinya terdapat pintu yang diidamkan semua manusia dan padanya lah terletak ridha dan murka Allah. Terima kasih mama Isro telah memberikan cinta melalui hal-hal sederhana dan menghiasi seluruh sagat raya dengan semoga yang tak dapat tergantikan sekalipun dengan dunia dan seisinya.

Kepada om yang saya anggap sebagai ayah sendiri bapa Abdul hadi. Terima kasih telah meletakkan saya pada bagian utama dalam segala hal dan memberikan percaya meski beberapa kali dipermalukan oleh kenakalan saya.

Kepada partner saya vivi yang sangat berkontribusi di perjalanan kuliah saya, terima kasih telah mengajarkan bahwa senyuman sekalipun bisa menjadi alasan seseorang untuk menjadikan esok tetap harus ada dan memberikan pemahaman bahwa melakukan apa saja kepada orang yang kita anggap istimewa sudah menjadi keharusan bagi kita.

Kepada teman-teman saya terima kasih telah bebagi pengalaman masa remaja entah kesenangan atau kesedihan dan keyakinan bahwa pria yang tak mencoba berbagai hal adalah pria yang tak layak mendapat gelar handal.

Dan kepada orang paling ganteng, diri saya sendiri. Terima kasih untuk tetap memilih kuat meski sedari kecil sering dilemahkan oleh orang-orang terdekat. Terima kasih untuk selalu memilih melangkah maju meski kadang tak secepat orang pada umumnya. Tak apa, setiap orang memiliki jalan yang berbeda, orang-orang diluar sana hanya bisa menghakimi saja, tapi tak satupun dari mereka yang ingin peduli apalagi terlibat dalam kesusahan kita. Bila penjelasan dengan kata-kata tak mampu menembus gendang telinga mereka maka pukul saja. Keberuntungan selalu meyertai mereka yang memeluk teguh keberanian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـا	ā	a dengan topi di atas
ـَـي	ī	i dengan topi di atas
ـَـو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّرِكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah

حُبُّ الإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlā'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawān
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perbandingan Pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq Tentang Hukum Mencukur Jenggot” Sholawat dan salam juga penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik Nabi Muhammad saw. Beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqomah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Imam Alfiannoor, S.Ag., M.HI. selaku Ketua Prodi Perbandingan Mazhab UIN Antasari Banjarmasin dan Bapak Miftah Faridh, S.HI, M.HI selaku Sekertaris Prodi Perbandingan Mazhab UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hayatun Na'imah, S.H, M.Hum. selaku pembimbing akademik dan ibu Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA. selaku Dosen Pembimbing

Skripsi,yang telah banyak memberikan koreksi, arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini selesai.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelsaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah Swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda.

Banjarmasin, 20 April 2024



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN MENGENAI JENGGOT.....	16
A. Pengertian Jenggot.....	16
B. Jenggot Menurut Agama Islam	17
C. Jenggot Menurut Empat Mazhab	20
D. Dalil-dalil Tentang Jenggot.....	22
BAB III BIOGRAFI SYAIKH IBNU UTSAIMIN DAN SYAIKH SAYYID SABIQ.....	24
A. Syaikh Ibnu Utsaimin.....	24
B. Syaikh Sayyid Sabiq.....	31

BAB IV PENDAPAT SYAIKH IBNU UTSAIMIN DAN SYAIKH SAYYID SABIQ TENTANG HUKUM MENCUKUR JENGGOT... ..	39
A. Pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin	39
B. Pendapat Syaikh Sayyid Sabiq.....	41
C. Dalil dan Argumen Syaikh Ibnu Utsaimin dan Syaikh Sayyid Sabiq.....	43
D. Perbedaan dan Persamaan Pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Sayyid Sabiq.....	46
E. Analisis.....	46
 BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan	50
B. Saran.....	51
 DAFTAR PUSTAKA	52
DAFTAR LAMPIRAN.....	55
1. Penetapan Judul dan Pembimbing	56
2. Penetapan Waktu Seminar Proposal	57
3. Surat Izin dan Selesai Riset.....	58
4. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif.....	60
5. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	61
6. Serifikat LKK Komputer	62
7. Keterangan Perolehan SKK	63
8. Riwayat Hidup	64